

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Rasio efektivitas PAD pada pemerintah provinsi Sumatera Selatan selama periode tahun 2009-2015, hanya pada tahun 2010-2012 yang mampu mencapai presentase diatas 100% sedangkan empat tahun lainnya belum mencapai persentase 100%. Hal ini karena target pendapatan asli daerah yang ingin dicapai belum terealisasi sesuai yang telah ditargetkan. Akan tetapi secara rata-rata efektivitas PAD provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2009-2015 rata-rata sebesar 96,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan provinsi Sumatera Selatan berdasarkan rasio efektivitas PAD tergolong cukup efektif.
2. Kemandirian keuangan daerah provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2009 sebesar 79,08% dan termasuk dalam kategori tinggi. Pada tahun 2010 terjadi penurunan tingkat kemandirian daerah menjadi sebesar 74,43% atau dalam kategori sedang. Selanjutnya pada tahun 2011 tingkat kemandirian daerah sebesar 91,3% atau dalam kategori tinggi. Pada tahun 2012 terjadi penurunan yang cukup signifikan menjadi 63,41% atau dalam kategori sedang. Tahun 2013 kembali mengalami penurunan tingkat kemandirian menjadi 59,01% dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 63,60% atau dalam kategori sedang. Selanjutnya pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi 73,99% atau dalam kategori sedang

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran dan masukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Lebih menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) terutama meningkatkan penerimaan dari sektor Pajak dan redistribusi daerah, serta perusahaan daerah (BUMD) sehingga target PAD dapat tercapai.

2. Upaya pengoptimalan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang potensial masih sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan eksistensi kemandirian daerah provinsi Sumatera Selatan.